

Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO

(Studi Pada UMKM di Mojokerto)

Oleh :
Hizkia Franzias Crisnata
1662136

ABSTRAK

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan seharusnya menjadi dasar pengambilan keputusan bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Dengan didukung oleh berbagai peraturan dan fasilitas oleh pemerintah maupun swasta, pelaku UMKM sebaiknya dapat memanfaatkan teknologi sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. *Fintech* menjadi sebuah layanan keuangan yang dapat membantu pelaku untuk melakukan transaksi pembayaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan UMKM di Kota Mojokerto tentang *Financial Technology (Fintech) Payment*. Literasi keuangan terdapat 4 tingkat yaitu *not literate, less literate, sufficient literate, well literate*. Literasi keuangan diukur dengan indikator pengetahuan, keyakinan, fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban, serta keterampilan dalam menggunakan *fintech payment*. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu pemilik dari UMKM Paradoks Cafe dan Roti John Like Kota Mojokerto yang menggunakan *fintech payment* OVO dalam usahanya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Paradoks Cafe dan Roti John Like Kota Mojokerto mempunyai tingkat literasi yaitu *well literate* karena mempunyai pengetahuan, keyakinan, fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban, serta keterampilan dalam menggunakan *fintech payment* dalam mengelola transaksi keuangan dan dalam pengambilan keputusan untuk usahanya.

Kata kunci : Literasi Keuangan, UMKM, *Financial Technology (Fintech)*

**Financial Literacy Rate Analysis for Fintech Payment OVO Users
(Study at MSMEs in Mojokerto)**

By:

Hizkia Franzias Crisnata

1662136

ABSTRACT

Knowledge of financial management should be the basis for decision making for MSMEs in running their business. Supported by various regulations and facilities by the government and private sector, MSMEs should be able to make the best use of technology in accordance with their business needs. Fintech is a financial service that can help players to make payment transactions.

This research uses descriptive qualitative method with the aim to find out the level of MSMEs financial literacy in Mojokerto City about Financial Technology (Fintech) Payment. Financial literacy has 4 levels: not literate, less literate, sufficient literate, well literate. Financial literacy is measured by indicators of knowledge, beliefs, features, benefits, risks, rights and obligations, and skills in using fintech payments. The key informants in this study are the owners of the MSMEs Paradox Cafe and John Like Bread in Mojokerto City who use fintech payment OVO in their business. The data analysis technique used in this study was triangulation.

Based on the results of the interview it can be concluded that the Paradox Cafe and Bread of John Like Mojokerto City have a literacy level that is well literate because they have knowledge, beliefs, features, benefits, risks, rights and obligations, as well as skills in using fintech payment in managing financial transactions and in decision making for his efforts.

Keywords: Financial Literacy, MSMEs, Financial Technology (Fintech)